

# Mandiri Asia Sharia Equity Dollar (Kelas A)

## Reksa Dana Saham

NAV/Unit USD 0,945048

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana  
30 Desember 2024

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-24/PM.21/2022

Tanggal Efektif Reksa Dana  
07 Januari 2022

Bank Kustodian  
Bank Citibank

Tanggal Peluncuran  
31 Agustus 2023

AUM  
USD 84.789

Total AUM Share Class  
USD 703.802

Mata Uang  
American Dollar (USD)

Periode Penilaian  
Harian

Minimum Investasi Awal  
USD 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan  
2.000.000.000 (Dua Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi  
Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian  
Maks. 0,15% p.a

Biaya Pembelian  
Min. 1% & Maks. 3%

Biaya Penjualan Kembali  
Maks. 2%

Biaya Pengalihan  
Maks. 2%

Kode ISIN  
IDN000477908

Kode Bloomberg  
MANSEDA:J

### Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Pertumbuhan nilai investasi
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas atau Unit Penyertaan mudah dijual kembali
- Transparansi informasi

### Faktor Risiko Utama

- Risiko Pasar dan Berkurangnya NAB Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Efek Luar Negeri

### Periode Investasi

< 3    3 - 5    > 5  
> 5 : Jangka Panjang

### Tingkat Risiko

Tinggi

### Keterangan

Reksa Dana MASED berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah Luar Negeri di dalam Daftar Efek Syariah, dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

### Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.kei.co.id/>.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,79 Triliun (per 30 Desember 2024).

## Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## Tujuan Investasi

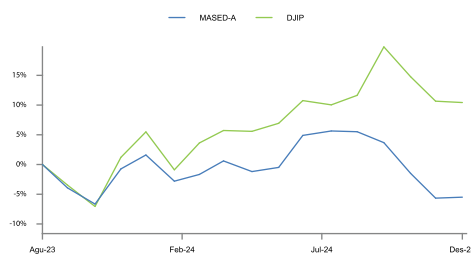
Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi dalam denominasi Dollar Amerika Serikat yang menarik dalam jangka panjang, melalui Investasi pada Portofolio Efek Syariah Luar Negeri bersifat Ekuitas berbasis Negara-Negara Asia (diluar Jepang) di dalam Daftar Efek Syariah.

## Kebijakan Investasi\*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas : Min. 80%  
Efek Syariah Berpendapatan Tetap dan/atau : Maks. 20%  
Pasar Uang Syariah dan/ atau Deposito Syariah

Dari portofolio investasi di atas, RD MASED akan melakukan investasi min. 51% pada Efek Syariah Luar Negeri  
\*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio



## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

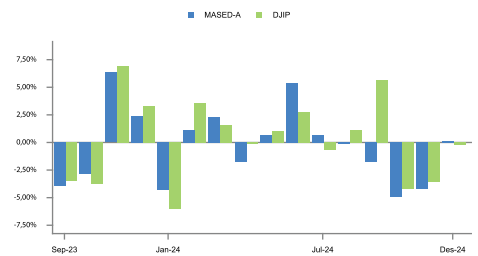
Hcl Technologies Ltd	Saham	4,02%
Infosys Ltd	Saham	3,48%
MediaTek Inc	Saham	3,08%
Petrochina Co Ltd-H Shares	Saham	4,86%
Reliance Industries Ltd	Saham	3,74%
Samsung Electronics Co Ltd Krw	Saham	6,14%
SK Hynix Inc	Saham	3,10%
Sun Pharmaceutical Industries Ltd	Saham	2,86%
Taiwan Semiconductor Manufacturing Co Ltd	Saham	19,37%
Tata Consultancy Services Ltd	Saham	4,23%

## Komposisi Portfolio\*

Saham : 93,28%  
Deposito : 0,00%

\*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Bulanan



## Kinerja - 30 Desember 2024

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MASED-A	: 0,17%	-8,85%	-9,91%	-6,99%	n.a.	n.a.	-6,99%	-5,50%
Benchmark*	: -0,21%	-7,82%	-0,30%	3,65%	n.a.	n.a.	3,65%	8,13%

\* Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Ex Japan (DJIP)

Kinerja Bulan Tertinggi (November 2023) **6,34%**

Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2024) **-4,98%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 6,34% pada bulan November 2023 dan mencapai kinerja terendah -4,98% pada bulan Oktober 2024.

## Ulasan Pasar

Akhir tahun 2024 ternyata jauh lebih baik dari yang diperkirakan, terutama dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meskipun banyak prediksi global memperkirakan kemungkinan besar ekonomi AS akan memasuki resesi pada akhir 2024, kenyataannya justru berbeda. Ekonomi AS menutup tahun dengan kondisi yang kuat, inflasi menunjukkan tren penurunan, dan pasar tenaga kerja tetap stabil. Apa yang diperkirakan sebagai fase perlambatan ekonomi ternyata hanya menjadi soft landing, sesuai dengan proyeksi optimis. Harapan akan pertumbuhan ekonomi AS di masa depan semakin menguat setelah terpilihnya kembali Presiden Donald Trump, yang kebijakan-kebijakannya dianggap menguntungkan bagi ekonomi AS. Di saat yang sama, Federal Reserve menyesuaikan kebijakan moneter, mencerminkan keyakinan bahwa ekonomi mungkin tidak melambat secara drastis. Inflasi dan pasar tenaga kerja diperkirakan akan tetap relatif stabil, terutama jika Trump melaksanakan semua kebijakannya yang direncanakan. Federal Reserve menaikkan proyeksi median inflasi PCE menjadi 2,5%-2,7%, dari proyeksi sebelumnya sebesar 2,1%-2,3%. Pasar saham AS menunjukkan kinerja luar biasa sepanjang 2024, mencapai rekor tertinggi seiring dengan stabilnya ekonomi. Namun, ada sedikit hambatan dalam reli saham pada Desember yang disebabkan oleh perubahan narasi kebijakan moneter dari Federal Reserve. Bank sentral mengindikasikan bahwa mereka tidak akan terburu-buru menurunkan suku bunga acuan jika inflasi kembali meningkat akibat kebijakan Trump, sehingga ekspektasi pemotongan suku bunga diturunkan menjadi 50 basis poin dari sebelumnya 100 basis poin pada 2025. Pasar global kini mengamati dampak nyata dari kebijakan Trump. Jika pertumbuhan ekonomi terlalu cepat, risiko resesi atau stagflasi dapat muncul, membuat pasar saham rentan terhadap koreksi. Melihat perbedaan antara ekspektasi pasar pada 2023 dan kondisi aktual pada 2024, tahun 2025 mungkin menghadirkan ketidakpastian serupa. Portofolio yang terdiversifikasi dapat menjadi strategi yang bijak untuk menghadapi kemungkinan perubahan narasi pasar.

## Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia

MANDIRI ASIA SHARIA EQUITY DOLLAR - KELAS A

0-810-762-519

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS, KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Indeks Dow Jones Islamic Market Asia Pacific ex-Japan adalah produk dari S&P Dow Jones Indices LLC, afiliasinya, dan/atau pemberi lisensi pihak ketiga ("SPDJ"), dan telah dilisensikan untuk digunakan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. S&P® adalah merek dagang terdaftar dari Standard & Poor's Financial Services LLC ("S&P"); Dow Jones® adalah merek dagang terdaftar dari Dow Jones Trademark Holdings LLC ("Dow Jones"); dan merek dagang ini telah dilisensikan untuk digunakan oleh SPDJ dan dipublikasikan untuk tujuan tertentu oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. Mandiri Asia Sharia Equity Dollar tidak disponsori, didukung, dijual, atau dipromosikan oleh SPDJ, Dow Jones, S&P, afiliasinya masing-masing, atau pemberi lisensi pihak ketiga, dan tidak ada dari pihak tersebut yang membuat pernyataan mengenai rekomendasi berinvestasi dalam produk tersebut, dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan, kelalaian, atau interupsi pada Indeks Dow Jones Islamic Market Asia Pacific ex-Japan.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website [www.mandiri-investasi.co.id](http://www.mandiri-investasi.co.id)